

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yaitu suatu kerangka kerja atau rencana yang disusun secara sistematis, bertujuan untuk memandu proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Perancangan ini esensial dalam upaya menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Syapitri, 2021). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara realistic, nyata dan kekinian, penelitian ini terdiri dari membuat uraian, gambar atau lukisan secara sistematis, factual dan tepat mengenai fakta, ciri dan hubungan antara fenomena yang dipelajari (Rukajat, 2018).

Penelitian deskriptif adalah pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang status terakhir subjek penelitian yang merupakan metode penelitian factual tentang status sekelompok orang, suatu objek, keadaan, system pemikiran atau peristiwa saat ini (Purba, 2021).

#### **B. Batasan Istilah**

Untuk memastikan pemahaman yang seragam dan menghindari ambiguitas, berikut adalah batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini:

##### **1. Gangguan Mobilitas Fisik**

Merujuk pada kondisi di mana ibu *post partum SC* mengalami keterbatasan dalam kemampuan bergerak secara mandiri, seperti kesulitan bangun dari tempat tidur, mengubah posisi, berdiri, atau berjalan. Kondisi ini dapat disebabkan oleh nyeri pasca operasi, efek anestesi, atau rasa takut akan memperparah luka.

## 2. Mobilisasi Dini

Adalah intervensi keperawatan berupa aktivitas pergerakan yang dimulai sesegera mungkin setelah operasi *SC*, umumnya dalam 6-24 jam pasca operasi. Tahapan mobilisasi ini meliputi gerakan ringan di tempat tidur (menggerakkan ekstremitas), miring kanan-kiri, duduk, berdiri, hingga berjalan perlahan. Tujuannya adalah mempercepat penyembuhan, mencegah komplikasi seperti pembekuan darah, pneumonia, dan konstipasi.

## 3. Ibu *Post Partum Sectio Caesarea (SC)*

Adalah wanita yang berada dalam masa nifas (masa pemulihan setelah melahirkan) yang persalinannya dilakukan melalui prosedur bedah *Sectio Caesarea*.

## C. Unit Analisa

Unit analisis adalah suatu metode yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis hasil penelitian dalam bentuk gambaran atau deskripsi. Adapun unit analisa dalam studi kasus ini yaitu sebagai berikut :

### a. Kriteria Inklusi :

- 1) Ibu post partum dengan *Sectio Caesarea (SC)* yang mengalami gangguan mobilitas fisik
- 2) Pasien berada pada hari ke-0 pasca menjalani operasi *SC*
- 3) Pasien dan keluarga bersedia berpartisipasi dalam penelitian dan menandatangani *informed consent*

### b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Pasien mengalami komplikasi pasca operasi
- 2) Pasien menyatakan penolakan untuk melanjutkan partisipasi dalam proses implementasi penelitian

#### **D. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Juni sampai 12 Juni 2025 selama dua hari dengan bimbingan CI di Ruang Bugenvil RSUD dr.Gunawan Mangunkusumo Ambarawa.

#### **E. Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis guna memperoleh informasi yang relevan dan komprehensif. Tahapan tersebut meliputi :

##### 1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan komunikasi langsung antara peneliti dan partisipan.

##### 2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam penelitian.

##### 3. Dokumentasi

Melibatkan pengumpulan informasi dari dokumen, arsip, atau materi tertulis lainnya yang terkait dengan fenomena yang sedang diteliti.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Untuk memastikan kualitas dan dapat dipercayanya data yang terkumpul dalam penelitian ini, akan dilakukan beberapa upaya untuk menguji keabsahan data, yang meliputi :

##### 1. Validitas

Validitas mengacu pada sejauh mana instrumen pengumpulan data secara akurat mengukur konsep yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini, data utama yang dikumpulkan adalah suhu tubuh, sehingga validitas akan difokuskan pada akurasi pengukuran

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi dan stabilitas hasil pengukuran.

## **G. Analisa Data**

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan secara kualitatif dengan tahapan sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data :

Data yang telah terkumpul dari hasil wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi akan dicatat secara cermat dalam bentuk catatan lapangan atau transkrip.

### 2. Reduksi Data

Setelah data terkumpul, peneliti akan melakukan reduksi data, yaitu proses penyederhanaan, perangkuman, pemilihan informasi yang relevan, pemusatan perhatian pada hal-hal yang penting, identifikasi tema dan pola, serta eliminasi informasi yang tidak dibutuhkan. Data hasil wawancara akan disusun ke dalam transkrip, kemudian dikelompokkan menjadi data subjektif dan data objektif. Data ini selanjutnya akan dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik dan dibandingkan dengan nilai-nilai normal sebagai acuan.

### 3. Penyajian Data

Data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk naratif deskriptif untuk memudahkan pemahaman. Identitas pasien akan dijaga kerahasiaannya dengan menyamarkan informasi pribadi. Data yang disajikan kemudian akan dianalisis dan

dibandingkan dengan temuan dari penelitian sebelumnya serta ditinjau secara teoritis berdasarkan konsep dan prinsip keperawatan.

#### 4. Penarikan Simpulan

Data yang disajikan kemudian dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan Kesimpulan dilakukan dengan metode induksi data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

### **H. Etik Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip etik penelitian yang meliputi:

#### 1. Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*)

Peneliti akan memberikan penjelasan lengkap mengenai tujuan penelitian, prosedur pengumpulan data, potensi manfaat dan risiko yang mungkin timbul, hak subjek untuk menolak atau mengundurkan diri kapan saja tanpa konsekuensi, serta jaminan kerahasiaan data. Penjelasan akan disampaikan secara jelas dan mudah dipahami oleh calon subjek penelitian atau keluarga/wali yang berwenang. Persetujuan tertulis (*informed consent*) akan diperoleh dari subjek atau keluarga/wali sebelum subjek diikutsertakan dalam penelitian.

#### 2. Anonimitas dan Kerahasiaan (*Anonymity and Confidentiality*)

Identitas subjek penelitian akan dirahasiakan. Pada lembar pengumpulan data dan dalam laporan penelitian, subjek akan diidentifikasi menggunakan kode atau nomor identifikasi penelitian, bukan nama asli. Semua informasi dan data yang terkumpul akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian ini. Akses terhadap data hanya akan dimiliki oleh peneliti.

3. Keadilan (*Justice*)

Pemilihan subjek penelitian akan dilakukan secara adil dan tidak diskriminatif berdasarkan suku, agama, ras, atau status sosial ekonomi. Kriteria inklusi dan eksklusi ditetapkan berdasarkan relevansi dengan tujuan penelitian. Semua subjek yang memenuhi kriteria dan bersedia berpartisipasi akan diperlakukan setara.

4. Manfaat dan Tidak Merugikan (*Beneficence and Non-Maleficence*)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa bukti ilmiah mengenai efektivitas mobilisasi dini dalam pengelolaan gangguan mobilitas fisik pada ibu *post partum* SC, yang dapat meningkatkan kualitas asuhan keperawatan. Peneliti akan berupaya semaksimal mungkin untuk meminimalkan risiko atau ketidaknyamanan yang mungkin dialami subjek selama penelitian. Jika terjadi efek samping yang tidak diharapkan, peneliti akan mengambil tindakan yang sesuai dan melaporkannya.

5. Persetujuan Komite Etik (*Ethical Approval*)

Proposal penelitian ini akan diajukan untuk mendapatkan persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo. Pelaksanaan penelitian akan mengikuti semua persyaratan dan rekomendasi yang diberikan oleh KEP Universitas Ngudi Waluyo. Surat keterangan layak etik dari Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo dengan No. 295/KEP/EC/UNW/2025 diberikan pada tanggal 4 Juni 2025.